

OPTIMALISASI PEMBUATAN PEMBUKUAN SEDERHANA UNTUK UMKM DESA PENGUDANG

Charly Marlinda¹, Ranti Utami², Rachmad Chartady³, Putri Dwi Novrina⁴, Novica Indriaty⁵

¹²³⁴⁵STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: charly@stie-pembangunan.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 22, 2026

Revised June 12, 2026

Accepted June 25, 2026

Available online July 01, 2026

Kata Kunci:

Akuntansi; Pembukuan Sederhana;
Pelatihan, Sosialisasi; UMKM

Keywords:

Accounting; Simple Bookkeeping;
Training; Socialization; MSMEs



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2026 by Author. Published by P3EM STIE
Pembangunan Tanjungpinang

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan mempraktekkan pembuatan pembukuan sederhana pada UMKM di Desa Pengudang, Kabupaten Bintan. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu: wawancara, pelatihan dan sosialisasi. Hasil kegiatan yang telah dilakukan UMKM Desa pengudang memiliki pembukuan usaha sederhana. Kegiatan KKN-P2EM menghasilkan penyelesaian masalah berupa program "Pembuatan Pembukuan Sederhana Untuk UMKM" Di Desa Pengudang dan melakukan pelatihan mengenai pembukuan sederhana UMKM.

ABSTRACT

This service aims to socialize and practice simple bookkeeping among MSMEs in Pengudang Village, Bintan Regency. The implementation methods used are: interviews, training and socialization. The results of the activities carried out by MSMEs in Pengudang Village have simple business bookkeeping. KKN-P2EM activities resulted in problem solving in the form of the "Making Simple Bookkeeping for MSMEs" program in Pengudang Village and conducting training on simple bookkeeping for MSMEs.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman mengharuskan setiap pelaku UMKM untuk semakin kreatif dalam proses pelaksanaan usaha. Selain memperbaiki sistem penjualan, UMKM harus mempertimbangkan untuk mengembangkan produk baru sesuai dengan pergerakan keinginan dan kebutuhan konsumen. Sebagaimana yang kita ketahui keberadaan UMKM sangatlah beragam di Indonesia termasuk juga di Kabupaten Bintan. Kabupaten Bintan merupakan kabupaten yang cukup populer dengan kawasan laut dan pantai. Di dalam kawasan wisata banyak sekali UMKM yang harus dikembangkan potensinya dan mendapatkan peningkatan kompetensi bidang tata kelola bisnis. Diantara permasalahan yang dialami oleh pelaku UMKM Kabupaten Bintan adalah belum adanya pencatatan keuangan dan pembukuan usaha. Karena itu sangat tepat jika UMKM di Kabupaten Bintan mendapatkan program pendampingan atau pelatihan pembukuan sederhana untuk memperjelas rencana keuangan bagi pelaku usaha mikro, mengendalikan saat terjadi perubahan, menghindari kesalahan penggunaan dana usaha dan pribadi, menyimpan keuangan, melakukan pengawasan atas biaya, menetapkan kebijaksanaan harga serta meramalkan rencana laba yang akan datang.

Pembukuan pada dasarnya adalah perekaman atau pencatatan semua informasi mengenai transaksi dan kegiatan keuangan dari pebisnis tentang proses akuntansi mereka. Hasil dari proses akuntansi berupa pelaporan keuangan atau pelaporan akuntansi sebagai bentuk informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. (Wardiningsih et al., 2020) Pembukuan adalah salah satu faktor pondasi yang penting yang berkaitan erat dengan perkembangan usaha suatu organisasi maupun UMKM. Pentingnya pembukuan bagi UMKM adalah untuk menjaga kelancaran dalam pencatatan keuangan, mempermudah proses analisis, pengambilan keputusan, memastikan keuangan berada dalam kendali yang baik, dan pelaku usaha dapat mengetahui sejauh mana perkembangan usahanya.

Pembuatan pembukuan dalam UMKM juga dapat menghitung harga pokok penjualan dan menghitung laba/rugi secara jelas. Selain itu dengan adanya pembukuan UMKM juga dapat menentukan

*Corresponding author

E-mail addresses: charly@stie-pembangunan.ac.id



harga jual yang tepat sehingga mereka dapat memperoleh keuntungan sesuai yang diharapkan, sehingga UMKM dapat terus tumbuh dan berkembang dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Desa Pengudang merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Secara administratif, Desa Pengudang ini berbatasan dengan desa- desa tetangga serta laut. Sebelah utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Toapaya Utara. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Berakit. Sedangkan, sebelah barat berbatasan dengan Desa Teluk Bakau dan Desa Ekang Anculai.

Setelah melakukan wawancara dengan Sekretaris Desa Pengudang dan pelaku usaha diketahui bahwa beberapa UMKM tidak memiliki pembukuan keuangan yang baik. Berdasarkan fenomena masalah tersebut, kelompok 5 menetapkan 3 pelaku usaha yang akan kami jadikan sasaran utama untuk melaksanakan program kerja yaitu Kube Delima Ibu Mariani yang memproduksi keripik kerang, usaha serunding ikan Ibu Nurbayah, usaha abon bilis Ibu Maryani, alasan kami memilih ke pelaku usaha tersebut karena berdasarkan prioritas dimana jika di banding UMKM lain, pelaku usaha ini lebih rutin memproduksi dan berpotensi untuk dikembangkan. Untuk itu, kami memutuskan untuk melaksanakan salah satu program kerja KKN yaitu melaksanakan pembuatan pembukuan sederhana pada UMKM di Desa Pengudang.

Akuntansi

Pengertian Akuntansi adalah seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Menurut asal kata yang dilihat dari tata bahasa, akuntansi berasal dari kata kerja "to account" yang mempunyai arti menghitung. Dalam arti luas, akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran dan komunikasi dari informasi-informasi ekonomi untuk menghasilkan pertimbangan dan keputusan-keputusan dari pemakai informasi tersebut. Ditinjau dari segi prosedur, akuntansi adalah langkah-langkah mencatat, mengolompokkan, dan menyimpulkan transaksi-transaksi keuangan dalam satuan nilai uang kemudian menganalisis hasilnya.(Wardani & Wardana, 2022).

Laporan Keuangan

Menurut Hutabarat (2020), laporan keuangan adalah proses akuntansi perusahaan yang dicatat dan digunakan sebagai alat untuk menginformasikan kepada pihak yang berkepentingan mengenai data keuangan dan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan informasi keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan dapat dijadikan gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan atau financial statements merupakan hasil akhir dari serangkaian aktivitas pencatatan dan peringkasan data transaksi yang terjadi dalam sebuah kegiatan bisnis yang memuat informasi keuangan dalam suatu periode tertentu (Hery, 2021).

Pembukuan Sederhana Untuk UMKM

Pembukuan adalah sebuah proses pencatatan yang dilakukan secara wajib dan teratur dalam mengakumulasi semua jenis data dan informasi tentang keuangan yang terdiri atas kewajiban, penghasilan, harta, biaya dan modal. Jumlah nilai pemberian serta pendapatan barang atau jasa, diakhiri dengan penyusunan kas harian dan buku besar berupa neraca, serta laporan laba rugi sesuai periode tahun tersebut sesuai dengan yang dijelaskan dalam UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28. Mengenai pembukuan yang telah dijabarkan dalam UU menekankan pada seluruh pengusaha tentang pentingnya pembukuan. Menurut Muttaqien et al., (2022). Sebab pembukuan pada internal perusahaan merupakan dasar utama yang menjadi fondasi dari sistem akuntansi. Pada sistem akuntansi tercatat dapat diketahui pergerakan keuangan perusahaan secara rinci Dengan memahami konsep penerapan pembukuan sederhana, UMKM bisa mengelola bisnis mereka dengan lebih efisien serta membuka peluang untuk pertumbuhan usaha kearah yang lebih baik (Andreano et al., 2024).

2. METODE PELAKSANAAN

Pembukuan keuangan sangat penting bagi UMKM karena dapat membantu dalam menentukan arus kas, target penjualan, modal usaha, dan kontrol biaya usaha. Berdasarkan informasi yang kami terima ke tiga UMKM sebagaimana diatas juga tidak memiliki pencatatan keuangan yang dilakukan secara rinci. Kondisi UMKM saat ini laporan keuangan hanya dilakukan pencatatan uang masuk dan keluar, seringkali tercampur dengan uang lainnya (tidak adanya pemisahan keuangan secara terinci).

Khalayak sasaran adalah objek utama dari sasaran kegiatan KKN ini yang berhubungan langsung dengan program kerja kami dan berdasarkan identifikasi permasalahan yang ditemukan, maka target yang dilibatkan dalam proses kegiatan ini adalah UMKM Ibu Nurbayah, UMKM Ibu Maryani, dan UMKM Kube Delima Ibu Mariani.

Metode Pelaksanaan melalui 3 kegiatan yaitu : Wawancara dengan Perangkat Desa, tokoh masyarakat, hingga pelaku usaha, Pelatihan kepada UMKM yang menjadi target sasaran dan Sosialisasi kepada UMKM yang menjadi target sasaran. Realisasi pemecahan masalah sebagai berikut :

Program	Teknik Pelaksanaan
Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana pada UMKM Ibu Nurbayah, UMKM Ibu Maryani, dan UMKM Kube Delima Ibu Mariani.	Memberikan pemahaman tentang manfaat pembukuan prosedur pencatatan transaksi keuangan bagi UMKM dan mendampingi UMKM untuk membuat pembukuan sederhana sesuai sistem keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini membantu UMKM melakukan pendampingan pembuatan pembukuan sederhana pada UMKM Ibu Maryani, UMKM Ibu Mariani (Kube Delima), dan UMKM Ibu Nurbayah. Yang dilakukan pada tanggal 2 November 2024 di jam 13:00 WIB di Posko KKN Kelompok 5 Desa Pengudang. Pendampingan ini dihadiri oleh mahasiswa KKN Desa Pengudang, serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Hasil pengabdian yang dilakukan dalam melaksanakan pengabdian di Desa Pengudang adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana dan Dokumentasi Penyerahan Pembukuan

Buku/Menu: Desember 2024		No/Number: Alokasi Uang Bu Nurbayah	
ANGKAL DATE	KETERANGAN DESCRIPTION	DEBIT DEBIT	KREDIT CREDIT
1	Modal		100.000
2	Pembelian :		
	- Tepung Terigu (1/2 kg)	60.000	
	- Mentega (1/2 kg)	10.000	
	- Gula	10.000	
	- Susu	10.000	
	- Garam	1.000	
	- Lembut	1.000	
	- Perawatan 1 label	2.000	
10	Penjualan : 10 cup @ 100.000 / cup		1.000.000
15	10 bungkus	200.000	
19	Pembelian :		
	- Tepung Terigu (1/2 kg)	60.000	
	- Mentega (1/2 kg)	10.000	
	- Gula	10.000	
	- Susu	10.000	
	- Garam	1.000	
	- Lembut	1.000	
	- Perawatan 1 label	2.000	
23	10 bungkus	200.000	
24	10 bungkus	200.000	
30	10 bungkus	200.000	
	TOTAL/GRUP TOTAL		

PAPERLINE

Buku/Menu: Desember 2024		No/Number: Alokasi Uang Bu Maryani	
ANGKAL DATE	KETERANGAN DESCRIPTION	DEBIT DEBIT	KREDIT CREDIT
1	Modal		100.000
2	Pembelian :		
	- Tepung Terigu (1/2 kg)	60.000	
	- Mentega (1/2 kg)	10.000	
	- Gula	10.000	
	- Susu	10.000	
	- Garam	1.000	
	- Lembut	1.000	
	- Perawatan 1 label	2.000	
10	Penjualan : 10 cup @ 100.000 / cup		1.000.000
15	10 bungkus	200.000	
19	Pembelian :		
	- Tepung Terigu (1/2 kg)	60.000	
	- Mentega (1/2 kg)	10.000	
	- Gula	10.000	
	- Susu	10.000	
	- Garam	1.000	
	- Lembut	1.000	
	- Perawatan 1 label	2.000	
23	10 bungkus	200.000	
24	10 bungkus	200.000	
30	10 bungkus	200.000	
	TOTAL/GRUP TOTAL		

PAPERLINE

Buku/Menu: Desember 2024		No/Number: Alokasi Uang Bu Mariani	
ANGKAL DATE	KETERANGAN DESCRIPTION	DEBIT DEBIT	KREDIT CREDIT
1	Modal		100.000
2	Pembelian :		
	- Tepung Terigu (1/2 kg)	60.000	
	- Mentega (1/2 kg)	10.000	
	- Gula	10.000	
	- Susu	10.000	
	- Garam	1.000	
	- Lembut	1.000	
	- Perawatan 1 label	2.000	
10	Penjualan : 10 cup @ 100.000 / cup		1.000.000
15	10 bungkus	200.000	
19	Pembelian :		
	- Tepung Terigu (1/2 kg)	60.000	
	- Mentega (1/2 kg)	10.000	
	- Gula	10.000	
	- Susu	10.000	
	- Garam	1.000	
	- Lembut	1.000	
	- Perawatan 1 label	2.000	
23	10 bungkus	200.000	
24	10 bungkus	200.000	
30	10 bungkus	200.000	
	TOTAL/GRUP TOTAL		

PAPERLINE

Buku/Menu: Desember 2024		No/Number: Alokasi Uang Bu Nurbayah	
ANGKAL DATE	KETERANGAN DESCRIPTION	DEBIT DEBIT	KREDIT CREDIT
1	Modal		100.000
2	Pembelian :		
	- Tepung Terigu (1/2 kg)	60.000	
	- Mentega (1/2 kg)	10.000	
	- Gula	10.000	
	- Susu	10.000	
	- Garam	1.000	
	- Lembut	1.000	
	- Perawatan 1 label	2.000	
10	Penjualan : 10 cup @ 100.000 / cup		1.000.000
15	10 bungkus	200.000	
19	Pembelian :		
	- Tepung Terigu (1/2 kg)	60.000	
	- Mentega (1/2 kg)	10.000	
	- Gula	10.000	
	- Susu	10.000	
	- Garam	1.000	
	- Lembut	1.000	
	- Perawatan 1 label	2.000	
23	10 bungkus	200.000	
24	10 bungkus	200.000	
30	10 bungkus	200.000	
	TOTAL/GRUP TOTAL		

PAPERLINE

Buku/Menu: Desember 2024		No/Number: Alokasi Uang Bu Maryani	
ANGKAL DATE	KETERANGAN DESCRIPTION	DEBIT DEBIT	KREDIT CREDIT
1	Modal		100.000
2	Pembelian :		
	- Tepung Terigu (1/2 kg)	60.000	
	- Mentega (1/2 kg)	10.000	
	- Gula	10.000	
	- Susu	10.000	
	- Garam	1.000	
	- Lembut	1.000	
	- Perawatan 1 label	2.000	
10	Penjualan : 10 cup @ 100.000 / cup		1.000.000
15	10 bungkus	200.000	
19	Pembelian :		
	- Tepung Terigu (1/2 kg)	60.000	
	- Mentega (1/2 kg)	10.000	
	- Gula	10.000	
	- Susu	10.000	
	- Garam	1.000	
	- Lembut	1.000	
	- Perawatan 1 label	2.000	
23	10 bungkus	200.000	
24	10 bungkus	200.000	
30	10 bungkus	200.000	
	TOTAL/GRUP TOTAL		

PAPERLINE

Buku/Menu: Desember 2024		No/Number: Alokasi Uang Bu Mariani	
ANGKAL DATE	KETERANGAN DESCRIPTION	DEBIT DEBIT	KREDIT CREDIT
1	Modal		100.000
2	Pembelian :		
	- Tepung Terigu (1/2 kg)	60.000	
	- Mentega (1/2 kg)	10.000	
	- Gula	10.000	
	- Susu	10.000	
	- Garam	1.000	
	- Lembut	1.000	
	- Perawatan 1 label	2.000	
10	Penjualan : 10 cup @ 100.000 / cup		1.000.000
15	10 bungkus	200.000	
19	Pembelian :		
	- Tepung Terigu (1/2 kg)	60.000	
	- Mentega (1/2 kg)	10.000	
	- Gula	10.000	
	- Susu	10.000	
	- Garam	1.000	
	- Lembut	1.000	
	- Perawatan 1 label	2.000	
23	10 bungkus	200.000	
24	10 bungkus	200.000	
30	10 bungkus	200.000	
	TOTAL/GRUP TOTAL		

PAPERLINE

Gambar 2. Lembar Kerja Pembukuan Sederhana pada UMKM Ibu Nurbayah, UMKM Ibu Maryani, dan Ibu Mariani (UMKM Kube Delima)

Pelaksanaan kegiatan pembuatan pembukuan sederhana pada UMKM Ibu Maryani, UMKM Ibu Mariani (Kube Delima), dan UMKM Ibu Nurbayah ini dilakukan karena berdasarkan hasil wawancara dari masing-masing UMKM ini belum memiliki pencatatan pembukuan yang memadai. Kegiatan pembukuan sederhana ini memberikan pengaruh yang positif yaitu memudahkan UMKM Ibu Maryani, UMKM Ibu Mariani (Kube Delima), dan UMKM Ibu Nurbayah dalam melakukan pencatatan dan pembukuan sehingga

dapat mengontrol biaya operasional usaha dan dapat mengetahui kondisi keuangan tersebut, apakah mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian.

Adapun beberapa manfaat yang didapatkan oleh UMKM Ibu Maryani, UMKM Ibu Mariani (Kube Delima), dan UMKM Ibu Nurbayah dari kegiatan pembuatan pembukuan sederhana ini, yaitu :

1. Memperoleh pengetahuan dan pemahaman dalam pembuatan pembukuan sederhana.
2. Dapat mengetahui dan mengontrol biaya operasional usaha dengan lebih baik.

Dalam melaksanakan program kerja pelatihan dan sosialisasi pembuatan pembukuan sederhana ini, terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

1. Adanya antusiasme dari pelaku usaha dalam mempelajari tata cara pembukuan sederhana, dan menyimaknya dengan sangat baik.
2. Adanya kerjasama dan kekompakan dari setiap pelaku usaha dalam pelaksanaan secara langsung membuat pembukuan sederhana secara manual.

b. Faktor Penghambat

1. Kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam pencatatan pembukuan sederhana secara manual dan dasar.
2. Kurangnya kemauan dalam mencatat semua transaksi yang terjadi setiap harinya, sehingga faktor tersebut dapat menjadi penghambat kelancaran proses pencatatan pembukuan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan membuat pembukuan sederhana yang berisi Tabel Arus Kas, Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba Rugi pada UMKM Ibu Maryani, UMKM Ibu Mariani (Kube Delima), dan UMKM Ibu Nurbayah, dapat disimpulkan bahwa pembukuan sederhana secara manual ini sangat membantu dan mempermudah UMKM Ibu Maryani, UMKM Ibu Mariani (Kube Delima), dan UMKM Ibu Nurbayah dalam proses pencatatan transaksi yang terjadi selama penjualan, sehingga dapat diketahui keuntungan yang didapat selama berjualan.

SARAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan maka saran untuk beberapa pihak sebagai berikut :

1. Kepada UMKM Ibu Maryani, UMKM Ibu Mariani (Kube Delima), dan UMKM Ibu Nurbayah diharapkan agar dapat melakukan pencatatan secara rutin setiap harinya.
2. Pemerintah desa sebaiknya memberikan dukungan terhadap UMKM yang ada di Desa Pengudang mungkin dengan cara pengarahan-pengarahan yang diperlukan, sehingga para pemilik industri kecil merasa diberi pengayoman oleh pemerintah setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreano, R., Fernanda Audrelya, J., Fauziya, S., Nur Fauziyah, R., Reza Adiyanto, M., Raya Telang, J., Kamal, K., Bangkalan, K., & Timur, J. (2024). PT. Media Akademik Publisher Penerapan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Terang Bulan Mini Bu Yani Di Desa Telang. JMA), 2(6), 3031–5220.
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo.
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Laporan Keuangan (G. Puspita Sari, Ed.). PT Grasindo.
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM.
- Wardani, F. K., & Wardana, B. E. (2022). Prinsip Dasar dan Konsep Dasar Akuntansi. Asian Journal of Management Analytics, 1(2), 125–136.